

## Identifikasi Kebutuhan Masyarakat dalam Pengembangan Sektor Perikanan dan Pertanian Sebagai Dasar Penyusunan Renstra Pengabdian Universitas Riau

*The identification of community needs in the development of the fisheries and agriculture sectors serves as a foundation for the formulation of the strategic plan for community service at the Universitas Riau.*

**Irwan Effendi<sup>1</sup>, Saryono<sup>2</sup>, Shorea Khaswarina<sup>3</sup>, Ronal Kurniawan<sup>1</sup>, Okta Rizal Karsih<sup>1</sup>, Fharisa Putri Rizvi<sup>1</sup>, Fitri Kurniati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

[\\*ronal\\_kurniawan@lecturer.unri.ac.id](mailto:*ronal_kurniawan@lecturer.unri.ac.id)

Diterima: 28 Agustus 2025; Disetujui: 25 September 2025

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memerlukan perencanaan strategis berbasis data empiris. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memetakan potensi dan permasalahan sektor perikanan dan pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai dasar penyusunan rencana strategis pengabdian universitas. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen kuesioner terstruktur yang disebarluaskan kepada responden, seperti pemangku kepentingan terkait. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi potensi unggulan, permasalahan prioritas, serta kebutuhan pendampingan masyarakat. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa potensi utama yang teridentifikasi meliputi potensi budidaya ikan kakap putih dan potensi tanaman sagu serta kopi liberica Meranti. Sedangkan permasalahan prioritas mencakup pakan ikan murah, pengolahan dan diversifikasi produk, serta promosi. Kegiatan ini menghasilkan database komprehensif yang dapat menjadi acuan bagi universitas dalam merancang program pengabdian yang tepat sasaran, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Rencana Strategis, Tri Dharma, Masyarakat

### Abstract

*Community service is one of the pillars of the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education) that requires strategic planning based on empirical data. This community service activity aims to map the potential and problems of the fisheries and agriculture sectors in the Meranti Islands Regency as a basis for formulating a strategic plan for university community service. The method used was a survey with a structured questionnaire distributed to respondents, such as relevant stakeholders. The data was analyzed descriptively and qualitatively to identify leading potential, priority issues, and community assistance needs. The mapping results showed that the main potential identified included the potential for white snapper aquaculture and the potential for sago and Meranti liberica coffee crops. Meanwhile, priority issues include affordable fish feed, product processing and diversification, and promotion. This activity produced a comprehensive database that can be used as a reference for universities in designing targeted, sustainable community service programs that have a real impact on the community.*

**Keywords:** Strategic Plan, Tri Dharma, Community

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai

jematan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Pengabdian masyarakat menjadi wujud nyata dari tanggung jawab sosial setiap individu

terhadap lingkungan sekitar, yang tidak terbatas dalam pemberian bantuan materi, tetapi juga mencakup upaya peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat (Lutfiyah, 2025). Dalam konteks pengembangan wilayah, sektor perikanan, pertanian, dan kehutanan memiliki peran strategis sebagai penopang ekonomi masyarakat, terutama di daerah yang memiliki basis ekonomi agraris dan sumber daya alam melimpah.

Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam ketiga sektor tersebut. Tingginya kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan gambaran bahwa sektor tersebut memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai ciri dari suatu daerah yang mulai berkembang. Menurut Hidayat & Darwin (2017), meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Meranti ini berkembang secara pesat, disisi lain Kabupaten ini masih tergolong ke dalam kategori daerah tertinggal. Hal ini mendorong perlunya sebuah perencanaan yang matang dalam pengembangan wilayah secara berkelanjutan sehingga Kabupaten Kepulauan Meranti dapat meninggalkan posisi daerah tertinggal.

Berbagai permasalahan seperti kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, pengolahan produk perikanan dan pertanian, serta promosi masih menjadi kendala dalam optimalisasi potensi yang ada. Kondisi ini memerlukan intervensi yang terencana dan berkelanjutan dari perguruan tinggi melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah melalui program pengabdian yang terencana dan berdampak. Namun, penyusunan rencana strategis pengabdian yang efektif memerlukan data dasar yang komprehensif tentang kondisi aktual, potensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat di lapangan. Melalui kegiatan pengabdian, masyarakat dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial, meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi dan memperkuat solidaritas sosial.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, kebutuhan masyarakat, dan permasalahan prioritas yang dihadapi masyarakat di sektor perikanan, pertanian, dan kehutanan, serta menyusun rekomendasi rencana strategis pengabdian Universitas Riau berbasis data empiris.

## 2. METODE PENERAPAN

### *Waktu dan Lokasi Pengabdian*

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

### *Metode Pengabdian*

Kegiatan ini menggunakan pendekatan survei partisipatif dengan tahapan sebagai berikut: Tahap persiapan. Studi literatur dan desk study terkait kondisi wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti dan penyusunan instrumen kuesioner.

Tahap pelaksanaan. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, seperti survei kuesioner dan wawancara mendalam dengan instansi pemerintah daerah sebagai responden, serta observasi lapangan.

Tahap analisis data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan temuan mendalam dari wawancara.

## 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN *Pemetaan Sektor Perikanan*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi perikanan budidaya yang memiliki peluang, terutama pada budidaya ikan kakap putih. Kakap putih menjadi salah satu ikan ekonomis yang dikembangkan dan dibudidayakan di perairan Kabupaten Kepulauan Meranti. Menurut Bond *et al.* (2024), pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti telah mengembangkan budidaya ikan kakap putih dengan menebar sekitar 84 unit keramba jaring apung (KJA) yang dikelola oleh sekitar 260 pembudidaya dengan produksi sebesar 60 ton per tahun sejak 5 tahun terakhir. Hal ini didukung melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2022 dan diperbarui dengan Kepmen KP Nomor 111 Tahun 2023 tentang Kampung Perikanan Budidaya, Kabupaten Kepulauan Meranti

ditetapkan sebagai salah satu kawasan kampung budidaya ikan kakap putih. Kampung Perikanan Budidaya merupakan kawasan berbasis komoditas unggulan atau komoditas lokal dengan menyinergikan berbagai potensi yang ada untuk mendorong berkembangnya usaha pembudayaan ikan.

Permasalahan utama yang dihadapi pada sektor perikanan budidaya, yaitu 1) pakan ikan yang terpenuhi terutama pada budidaya ikan kakap putih, 2) keterbatasan modal untuk pengembangan usaha, 3) pengelolaan kesehatan ikan yang belum memadai, 4) nilai tambah produk yang rendah, 5) kurangnya promosi untuk produk olahan dengan bahan baku ikan,



(a)

6) kurangnya inovasi untuk produk olahan, dan 7) masih rendahnya partisipasi dalam program penyuluhan.

#### Pemetaan Sektor Pertanian

Salah satu komoditas unggulan pada sektor pertanian, adalah sagu, kopi "liberika" yang mana terdapat kebun kopi ini di Kecamatan Rangsang Pesisir kurang lebih 2000 ha. Selain itu, komoditas kelapa di daerah Rangsang Barat dan Tebing Tinggi Timur yang luasannya mencapai 33.000 ha, yang diperuntukkan untuk nasional dan internasional.



(b)

Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (a), Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti (b)

Sagu merupakan salah satu komoditas pertanian yang potensial untuk dikembangkan dan telah berkembang dan dimanfaatkan masyarakat sejak lama, dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup membantu masyarakat di sekitar kawasan sagu, yang diolah menjadi mie sagu dan kerupuk. Hal ini didukung oleh Elida *et al.* (2020), olahan tepung sagu yang kontinu diproduksi diantaranya adalah mie sagu, kerupuk sagu, sagu rendang, dan sagu lemak. Selanjutnya komoditas unggulan lainnya adalah "kopi liberika Meranti". Menurut Rifiani (2020) kopi liberika merupakan kopi terbaik Provinsi Riau yang sudah memiliki Sertifikat Indikasi Geografis (GIS). Kopi ini dapat tumbuh di dataran rendah dan jenis tanah gambut, sehingga kopi ini memiliki ciri khas yang unik, yaitu aroma nangka dan rasa coklat, serta mudah dibudidayakan, relatif tahan terhadap hama dan penyakit. Produksi kopi liberika Meranti diolah oleh masyarakat menjadi *green beans*, *roasted coffee* dan kopi bubuk yang diperjualbelikan untuk dieksport ke Negara tetangga seperti Malaysia.

Permasalahan yang terdapat pada sektor pertanian, adalah 1) minimnya industri pengolahan, 2) berkurangnya lahan produktif, 3) adanya alih fungsi lahan, dan 4) kurangnya media untuk promosi.

#### Analisis Kebutuhan Masyarakat

Berdasarkan data yang dikumpulkan, kebutuhan prioritas masyarakat meliputi: 1) kebutuhan pelatihan dan pendampingan baik disektor perikanan maupun pertanian, seperti teknik budidaya, pakan murah, manajemen kesehatan ikan, teknologi pengolahan dan diversifikasi produk, serta manajemen usaha dan pemasaran digital.

2) Kebutuhan transfer teknologi, seperti teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas, teknologi pengolahan dan pengemasan, sistem informasi pasar dan e-commerce. 3) kebutuhan penguatan lembaga, yaitu dengan adanya fasilitasi akses modal dan mitra, pengembangan UMKM, dan pendampingan pada kelompok tani.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti telah berhasil mengidentifikasi potensi dan permasalahan utama pada sektor perikanan dan pertanian sebagai dasar penyusunan rencana strategis pengabdian Universitas Riau. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi unggulan yang sangat besar, khususnya pada budidaya ikan kakap, serta komoditas pertanian berupa sagu dan kopi liberika Meranti. Namun, pengembangan potensi tersebut masih terkendala oleh berbagai permasalahan prioritas, seperti ketersediaan pakan ikan yang terjangkau, keterbatasan industri pengolahan dan diversifikasi produk, serta minimnya promosi. Masyarakat membutuhkan pendampingan dalam bentuk pelatihan teknis, transfer teknologi tepat guna, dan penguatan kelembagaan melalui fasilitasi akses modal serta pengembangan UMKM.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau yang telah memberikan pendanaan dan memfasilitasi pelaksanaan Riset Mandatory dengan nomor kontrak: 31254/UN19.5.1.3/AL.04/2025

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bond, M.M., Effendi, I., Adiguna, I., & Pantjara, B. (2024). Evaluasi Program Bantuan Benih Ikan Kakap Putih di Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Salamata*, 6(1): 22-29
- Elida, S., Amin, A.M., Alfiani, E., & Komarudin, A. (2020). Agroindustri Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Agribisnis*, 22(1): 70-81.
- Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Analisis Sektor Unggulan dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti. *Media Trend*, 12(2): 156-167
- Lutfiyah, F. (2025). Pengabdian Masyarakat sebagai Upaya Peningkatan Literasi dan Kesejahteraan. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 2(2): 32-43
- Rifiani, D. (2020). *Agroindustri Kopi Bubuk Liberika Meranti di Desa Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti (Studi Kasus pada CV. Zaroha)*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.